

## ABSTRACT

### PELEPASAN TALI PUSAT NEONATUS YANG MENGGUNAKAN BENANG TALI PUSAT LEBIH CEPAT PUPUT DIBANDINGKAN DENGAN *CLEM UMBILICAL CORD* DI PMB KOTA PALANGKA RAYA

YENI LUCIN S.Kep.,MPH

Latar belakang: Berdasarkan hasil Survei demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kematian neonatal menyumbang sebesar 15/1.000 kelahiran hidup dari angka kematian bayi 20/1.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian neonatus adalah infeksi tetanus neonatorum yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*. Tali pusat dapat menjadi pintu masuk bagi infeksi ke tubuh bayi untuk itu diperlukan tindakan perawatan tali pusat yang tepat agar bayi terhindar dari infeksi Perawatan tali pusat yang tidak baik mengakibatkan tali pusat menjadi lama lepas. Penggunaan penjepit tali pusat *umbilical cord clem* rata-rata memiliki waktu pelepasan talipusat lebih cepat .

**Tujuan** : Membuktikan perbandingan waktu pelepasan tali pusat menggunakan *umbilical cord* dibandingkan dengan benang tali pusat

**Metode**: menggunakan *Quasy Eksperiment* dengan rancangan *Postest Only Control Group Design*. Teknik sampling menggunakan random.Sampel masing masing berjumlah 32 bayi yang lahir di PMB R dan A

**Hasil** : Terdapat Rata rata pelepasan tali pusat menggunakan pengikat tali pusat < 5 hari dan *umbilical cord* rata rata 7 hari ,adanya perbedaan yang signifikan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) antara pelepasan tali pusat yang menggunakan benang dan *clem umbilical cord*.

**Kesimpulan** : Terdapat perbedaan yang signifikan antara waktu pelepasan tali pusat kelompok benang tali pusat rata <5 hari dibandingkan jepit menggunakan *umbilical cord clem* nilai (pvalue =0,000)

**Kata Kunci** : Tali pusat,Benang Tali pusat ,*Umbilical cord clem*

## ABSTRACT

### REMOVEMENT OF THE NEONATE CORDER USING THREAD IS RELEASED MORE QUICKLY COMPARED WITH THE UMBILICAL CORD CLEM IN PMB CITY OF PALANGKA RAYA

YENI LUCIN S.Kep.,MPH

**Background:** Based on the results of the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS), the neonatal mortality rate accounts for 15/1,000 live births of the infant mortality rate of 20/1,000 live births. One of the causes of neonatal death is neonatal tetanus infection caused by *Clostridium tetani* bacillus. The umbilical cord can be an entry point for infection into the baby's body, so it is necessary to take proper care of the umbilical cord so that the baby avoids infection. Improper care of the umbilical cord causes the umbilical cord to become loose for a long time. The use of umbilical cord clamps on average has a faster time to release the umbilical cord.

**Purpose:** To prove the comparison of the time of release of the umbilical cord using the umbilical cord compared to the umbilical cord

**Method:** using Quasy Experiment with Posttest Only Control Group Design. The sampling technique used random. Each sample numbered 32 babies born in PMB R and A

**Results:** There was an average release of the umbilical cord using umbilical cord clamps <5 days and an average umbilical cord of 7 days. There was a significant difference p-value 0.000 ( $p < 0.05$ ) between the release of the umbilical cord using twine and umbilical cord clamps.

**Conclusion:** There is a significant difference between the time of release of the umbilical cord group of umbilical cord threads <5 days compared to clamps using umbilical cord clamps value (pvalue = 0.000)

**Keywords:** Umbilical cord, Umbilical cord, Umbilical cord clamp

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kematian neonatal menyumbang sebesar 15/1.000 kelahiran hidup dari angka kematian bayi 20/1.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian neonatus adalah infeksi tetanus neonatorum yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*.

Diketahui tingginya angka kematian salah satunya disebabkan oleh infeksi neonatal. Infeksi neonatal mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman. Terkait pada tali pusat, tali pusat bisa menjadi jalan masuk untuk terjadinya suatu keadaan proses infeksi, penggunaan pengikat tali pusat juga dapat mempengaruhi lepasnya tali pusat (Qonitun, 2017).

Hasil penelitian oleh Elsa, (2019), menunjukkan Terdapat perbedaan lama waktu pelepasan tali pusat yang menggunakan klem umbilical cord dan benang tali pusat, dimana pelepasan tali pusat dengan kategori cepat lebih banyak terdapat pada bayi yang menggunakan benang tali pusat. Demikian juga Penelitian Umo Qonitun (2017), Bayi yang menggunakan perawatan tali pusat dengan benang katun steril lebih cepat lepas dari pada yang menggunakan Umbilical Cord Clamp. Berdasarkan survey pendahuluan 10 PMB dikota Palangka Raya ,mayoritas untuk pengikatan tali pusat pernah menggunakan Umbical Cord clamp namun kembali menggunakan Benang tali pusat

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *Posttest only control group design*. Kedua kelompok diberikan perlakuan, setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang tercatat di PMB “A” dan “H” di Kota Palangka Raya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Random sample pada bayi Bayi cukup bulan (37-42 minggu) besar sampel 32 responden dibagi dua kelompok kelompok intervensi 16, kelompok control 16

## HASIL PENELITIAN

### a. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subjek penelitian sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Karakteristik responden pada penelitian ini disajikan tabel berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Lama Pelepasan Tali Pusat Menggunakan Benang, dan menggunakan *Clem Umbilical Cord***

Variabel	F	%
Benang Tali Pusat		
- Cepat <5 hari	10	62,5
- Normal 5-7 hari	5	31,2
- Lambat >7 hari	1	6,2
Clem Umbilical		
- Cepat <5 hari	0	0.0
- Normal 5-7 hari	9	56,25
- Lambat >7 hari	7	43,75

Berdasarkan Tabel 4.1 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan benang tali pusat mayoritas tali pusat puput cepat <5 hari 62,5% sedangkan *Clem Umbilical* minoritas puput cepat < 5 hari 0.0%.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji Non parametric Uji *manwitney* untuk menguji Hubungan variabel bebas rata rata waktu penjepitan tali pusat dengan variable terikat adar HB neonatus .

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Perbandingan mengikatan Tali Pusat Dengan Benang Tali Pusat dan Clem Umbilical Cord Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat**

Variabel	Lama pelepasan tali pusat						Asymp.sig. (2 side)
	Cepat		Normal		Lambat		
	N	%	N	%	N	%	
Perawatan Tali Pusat							
- Benang Tali Pusat	10	62,5	5	31,2	1	6,2	0,000
- Clem Umbilical Cord	0	0,00	9	56,25	7	43,75	

**Tabel 4.2** Menunjukkan hasil uji statistic Mann Whitney diperoleh nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini dapat diterima atau terdapat perbedaan lama pelepasan tali pusat menggunakan benang tali pusat dan *clem umbilical cord*.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Lama Pelepasan Tali Pusat dengan Benang Tali Pusat

Hasil penelitian ini menunjukkan pengikatan tali pusat menggunakan benang tali pusat mayoritas tali pusat puput cepat <5 hari 62,5% sedangkan yang lambat > 7 hari 6,2% artinya rata rata puput < 5 hari penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian setiani (2019) kelompok perawatan menggunakan benang memiliki rata – rata waktu pelepasan tali pusat 5 – 9 hari.

Dalam penelitian ini penerapan cara mengikat yang benar sesuai dengan APN yaitu dengan cara diikat rangkap pada sisi depan dan belakang sehingga ikatannya kuat dan juga bentuk benang yang sederhana dimana ibu bayi tidak merasa takut untuk membersihkan bagian pusat sedangkan dengan umbilical cord yang bentuknya keras sehingga membuat keluarga bayi takut menyentuh dan membersihkan bagian pusat neonatus sehingga tali pusat bayi menjadi kurang bersih dan tentunya akan membuat waktu lama pelepasan tali pusat akan menjadi lambat.

### 2. Lama Pelepasan Tali Pusat dengan Clem Umbilical Cord

Dari hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar pada neonatus yang menggunakan clem umbilical cord adalah minoritas puput cepat < 5 hari 0.0%. normal (56,25%), hal ini menunjukkan bahwa proses pelepasan tali pusat dengan menggunakan clem umbilical cord memberikan tekanan pada tali pusat, sehingga tidak memungkinkan jepitan kendur dan juga perdarahan akan jarang terjadi. Pemantauan observasi pada tali pusat yang menggunakan clem umbilical cord tidak dilakukan secara berulang-ulang sehingga jika tali pusat basah tidak bisa terkontrol dapat menyebabkan semakin bertambah waktu yang diperlukan dalam pelepasan tali pusat. Hasil penelitian sesuai dengan Anis (2015) mengatakan bahwa lama pelepasan tali pusat pada kelompok perlakuan (Klem umbilical cord) yaitu selama > 5 hari .

### 3. Perbandingan lama pelepasan tali pusat bayi baru lahir dengan benang tali pusat dan clem umbilical cord

Hasil uji statistic Mann Whitney diperoleh nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini dapat diterima atau terdapat perbedaan lama pelepasan tali pusat menggunakan benang tali pusat lebih cepat puput dibandingkan clem umbilical cord. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengikatan dengan menggunakan benang dapat lebih cepat karena proses fisiologis pelepasan tali pusat selain dibantu dengan udara, juga dibantu dengan mekanisme hidrolisa pada benang. Sehingga air pada tali pusat berkurang karena dibantu penyerapan dengan material benang yang digunakan. Dalam penelitian ini menunjukkan menggunakan benang tali pusat lebih cepat puput dibandingkan Clem Umbilical hal ini menunjukkan keuntungan dari penggunaan benang tali pusat ibu menjadi lebih sering melakukan pemantauan/observasi karena dengan pemantahuan yang baik akan memberikan peluang lebih cepat dalam pelepasan tali pusat (Elsa, 2019). Penelitian ini serupa dengan penelitian Elsa (2019) .waktu pelepasan tali pusat menggunakan benang tali pusat lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan clem umbilical cord, dalam kategori cepat waktu pelepasan  $< 5$  hari, pada kategori normal memiliki waktu 5-7 hari, dan lambat memiliki waktu pelepasan  $> 7$  hari.

Perawatan menggunakan benang tali pusat mudah mengkerut tali pusat akan lebih sering dilakukan observasi serta karena bentuk benang katun yang sederhana. Sedangkan clem umbilical cord bentuknya yang keras sehingga membuat keluarga bayi takut untuk menyentuh pusat menyebabkan tali pusat menjadi kurang bersih.

## A. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

1. Lama pelepasan tali pusat menggunakan benang tali pusat, cepat sebanyak 62,5%
2. Lama waktu pelepasan tali pusat dengan Clem umbilical cord , lambat sebanyak 43,75%
3. Terdapat perbandingan lama pelepasan tali pusat bayi baru lahir menggunakan benang tali pusat dan clem umbilical cord dengan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti menandakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pelepasan tali pusat yang menggunakan benang dan clem umbilical cord.

### b. Saran

1. Bagi PMB dan rumah sakit

Memperbaharui SOP pertolongan persalinan menggunakan benang tali pusat untuk mengikat tali pusat setelah jepit potong terbukti mempercepat pelepasan tali pusat

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian lebih lanjut tentang perawatan tali pusat menggunakan dengan variabel lain teknik pengikatan benang .



## PUSTAKA

Aisyah, dkk. 2017. "Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat".

Anis Nurhidayati, ddk. 2015, "Pengaruh penggunaan alat pengikat tali pusat bayi baru lahir terhadap lama pelepasan tali pusat"

Cunningham. 2013, *Obstetri Williams*, EGC, Jakarta

Dewi, dkk. 2017, "Perbedaan lama pelepasan tali pusat bayi baru lahir dengan benang tali pusat dan umbilical cord clem"

Elsa Setiani, dkk. 2019, "Perbandingan lama waktu pelepasan tali yang menggunakan klem umbilical cord dan benang tali pusat"

JNPK-KR, 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. JHPIEGO, Jakarta.

Julina. (2017). *Asuhan Neonatus , Bayi, Balita, Anak Usia Pra Sekolah*, CV Budi Utama. Yogyakarta

Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.*: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Wiknjosastro, Hanifa 2009, *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo